

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan suami dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada wanita pasangan usia subur di Kalurahan Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik wanita pasangan usia subur di Kalurahan Tirtohargo sebagian besar berada pada kelompok usia produktif, memiliki tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, serta memiliki jumlah anak ≤ 2 orang.
2. Dukungan suami terhadap penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada wanita pasangan usia subur di Kalurahan Tirtohargo sebagian besar berada dalam kategori kurang. Dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan dukungan penilaian yang diberikan suami kepada istri dalam penggunaan AKDR.
3. Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada wanita pasangan usia subur di Kalurahan Tirtohargo menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan AKDR.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada wanita pasangan usia subur di Kalurahan Tirtohargo. Dukungan suami yang baik cenderung meningkatkan penggunaan AKDR, sehingga dukungan suami

menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan penggunaan AKDR pada wanita pasangan usia subur.

B. Saran

1. Bagi Lurah Kalurahan Tirtoharjo

Diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan program Keluarga Berencana dengan memfasilitasi kegiatan yang mendorong keterlibatan suami dalam edukasi dan konseling keluarga berencana, sehingga dapat meningkatkan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

2. Bagi Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek

Diharapkan dapat meningkatkan konseling dan edukasi mengenai AKDR dengan melibatkan suami dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi.

3. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

Diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai kontrasepsi dan melibatkan suami-istri dalam pengambilan keputusan penggunaan AKDR.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan AKDR dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan kontrasepsi, seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, paritas, pekerjaan, maupun dukungan tenaga kesehatan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas

dan dengan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan AKDR.